

**IDENTIFIKASI DAN JUMLAH TELUR CACING PADA
SALURAN PENCERNAAN KERBAU (*Bubalus Bubalis*) SERTA
ASPEK TEKNIS DI KELOMPOK TERNAK DURIAN SAKEK
KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**IDENTIFIKASI DAN JUMLAH TELUR CACING PADA
SALURAN PENCERNAAN KERBAU (*Bubalus Bubalis*) SERTA
ASPEK TEKNIS PADA KELOMPOK TERNAK DURIAN
SAKEK KECAMATAN SIJUNJUNG KABUPATEN
SIJUNJUNG SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

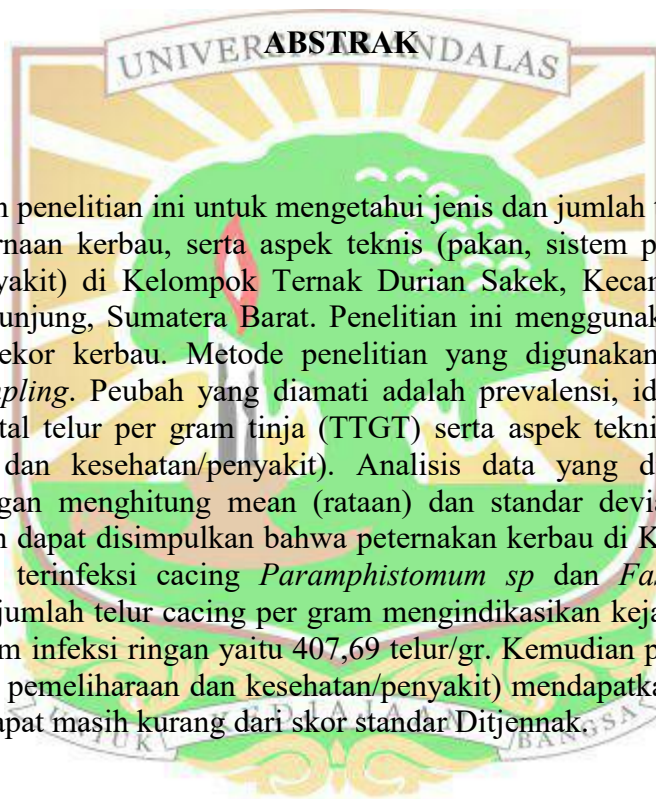


*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**IDENTIFIKASI DAN JUMLAH TELUR CACING PADA SALURAN
PENCERNAAN SERTA ASPEK TEKNIS KERBAU (*Bubalus Bubalis*) DI
KELOMPOK TERNAK DURIAN SAKEK KECAMATAN SIJUNJUNG
KABUPATEN SIJUNJUNG SUMATERA BARAT**

RACHMAT FATJRONI. S, dibawah bimbingan
Dr. Drh. Yulia Yellita, MP dan Prof. Dr. Ir. Hj. Arnim, MS
Bagian Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2018



Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis dan jumlah telur cacing pada saluran pencernaan kerbau, serta aspek teknis (pakan, sistem pemeliharaan dan kesehatan/penyakit) di Kelompok Ternak Durian Sakek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan sampel feses sebanyak 40 ekor kerbau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Peubah yang diamati adalah prevalensi, identifikasi cacing dan jumlah total telur per gram tinja (TTGT) serta aspek teknis (pakan, sistem pemeliharaan dan kesehatan/penyakit). Analisis data yang digunakan secara deskriptif dengan menghitung mean (rata-rata) dan standar deviasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peternakan kerbau di Kelompok Ternak Durian Sakek terinfeksi cacing *Paramphistomum sp* dan *Fasciola sp*. Hasil penghitungan jumlah telur cacing per gram mengindikasikan kejadian kecacingan tergolong dalam infeksi ringan yaitu 407,69 telur/gr. Kemudian pada aspek teknis (pakan, sistem pemeliharaan dan kesehatan/penyakit) mendapatkan skor 50,83 %. Skor yang didapat masih kurang dari skor standar Ditjennak.

Kata Kunci : aspek teknis, infeksi, kerbau, telur cacing, Total Telur per Gram Tinja (TTGT).